

EDISI : Jumat, 06 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Jumat, 06 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Disabilitas Buleleng Dikekantor Puluhan Korsi Roda	Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, dinas sosial kabupaten buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri 39 buah kusi roda standard an 10 buah kursi roda tri one. 10 buah kursi roda yang diperlukan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar.	
		Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara	Ditemui usia peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situs di lapangan. Setelah melihat situasi sebenarnya dilapangan , akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya yang ada dilapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Kita belum tahu ya gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis, jelasnya. Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari run away.	
		Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser	Keberadaan pasar tumpah yang ada di kelurahan banyuasri, kecamatan Buleleng yani di jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di	

			<p>depan terminal banyuasri bakal digeser disebelah barat jembatan banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurungan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri. Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyederan pengurungan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan ahmad yani singlaraja.</p>	
2	NUSA BALI	<p>Danau Buyan-Tamblingan Dirancang Jadi Eco Tourism</p>	<p>Kawasan huan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangan penuh pemanfaatannya ada di Balai Konsevasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah eco tourism yang berbasis pada pelestarian lingkungan tang berkualitas. Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dassong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada.</p>	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Kompor Listrik*

### Penggunaan Kompor Induksi Dukung Gerakan Lingkungan Bersih dan Sehat

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Pemilihan jenis kompor bagi kaum hawa biasanya mempertimbangkan berbagai aspek seperti faktor keamanan, hemat biaya dan ramah lingkungan. Kini gerakan ramah lingkungan pun bisa dilakukan mulai dari dapur, salah satunya dengan menggunakan kompor induksi atau kompor listrik.

Meskipun, masyarakat sebenarnya mempunyai pilihan dalam menggunakan kompor baik berbasis gas atau listrik. Namun tidak sedikit kompor listrik menjadi pilihan yang menarik, baik dari segi teknologi maupun kepraktisan. Karena dengan memakai energi listrik, masyarakat mendapat manfaat langsung,

mengingat energi listrik termasuk energi bersih atau ramah lingkungan.

Hal itu juga diungkapkan Dody Darmawan Manager PT PLN (Persero) ULP Singaraja belum lama ini. Penggunaan kompor listrik ini juga sebagai bentuk dukungan lingkungan bersih. Karena kompor induksi tidak menimbulkan asap dan juga api. Melainkan kompor ini akan mengeluarkan panas yang dihasilkan dari energi listrik.

Sejauh ini kompor listrik memang belum familiar di masyarakat, cenderung masih menggunakan kompor gas namun ke depan pihaknya berharap makin banyak yang menggunakan kompor induksi ini sebagai upaya cinta lingkungan. ■**ira**



*Simulasi penggunaan Kompor Listrik saat memasak.*

*ira*

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG

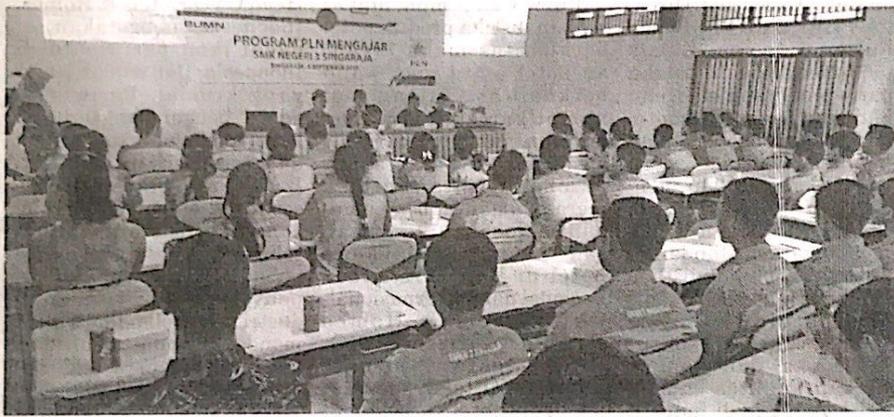


## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *sosialisasi*

# Dari Generasi Muda, Bangun Pemahaman Risiko Kelistrikan



Sosialisasi Ketenagalistrikan di tingkat pelajar untuk meminimalisir risiko kelistrikan di tingkat rumah tangga.

### Singaraja (Bisnis Bali) -

Edukasi ketenagalistrikan dewasa ini sangat penting diberikan kepada masyarakat khususnya bagi generasi muda. Bukan hanya untuk menumbuhkan minat tetapi juga untuk membangun pemahaman di masyarakat tentang kelistrikan dari sejak dini. Sehingga dengan pengetahuan dasar yang dimiliki, secara tidak langsung dapat meminimalisir terjadinya risiko - risiko kelistrikan khususnya di tingkat rumah tangga.

Seperti halnya di Kabupaten Buleleng, sosialisasi ketenagalistrikan masyarakat di SMK N 3 Singaraja, diberikan oleh

PT PLN (Persero) Area Bali Utara melalui kegiatan PLN Mengajar ini sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan untuk berbagi

pengetahuan kepada siswa serta meningkatkan wawasan mengenai ketenagalistrikan.

Menurut Manager PT PLN (Persero) ULP Singaraja, Dody Darmawan, jika sebelumnya generasi muda hanya mengetahui listrik dalam kondisi menyala, namun melalui sosialisasi ini siswa nantinya mengetahui bagaimana proses penyaluran listrik dari pembangkitan hingga akhir proses sampai penyaluran kepada pelanggan, termasuk bagaimana dan apa yang terjadi ketika listrik padam.

"Melalui sosialisasi ini potensi kecelakaan dalam hal kelistrikan di masyarakat yang berpotensi mengakibat-

kan cacat bahkan kematian itu yang perlu diketahui oleh mereka," ungkapnya.

Selain itu, masyarakat khususnya generasi muda harus mengetahui tentang penyaluran tenaga listrik. Di mana masyarakat juga mengetahui apa yang harus dilakukan terkait masalah jaringan listrik yang ada di sekitar rumah mereka. Salah satu contoh ketika terjadi banjir, di mana sebagai meteran atau MCB pelanggan wajib dimatikan oleh pelanggan itu sendiri guna menghindari risiko kelistrikan karena adanya kabel atau saluran listrik yang terkena air.

"Jadi tidak hanya masyarakat, generasi milenial seperti SMK ini juga harus memahami apa yang harus dilakukan apabila ada persoalan jaringan listrik di sekitar rumah," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Sekolah SMK N 3 Singaraja Drs. I Nyoman Suastika, M.Pd. dalam sambutannya menjelaskan program PLN mengajar menjadi salah satu tambahan ilmu kepada anak-anak didiknya sehingga paham akan manfaat dan bahaya listrik. Beliau berharap program ini bisa rutin dilaksanakan PLN di sekolahnya. "Saya berharap program ini berkelanjutan sehingga nantinya mampu meningkatkan pengetahuan dari siswa - siswi di Buleleng khususnya di SMK N 3 Singaraja," ungkapnya. ■<sup>ira</sup>

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Diskus Bali*

Kategori : *Kesenian*

**Putu Agus Suradnyana, S.T.**

### Bangkitkan dan Lestarikan Kesenian

BUPATI Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T., mengaku sangat bangga kepada pemerintah desa yang ada di Kecamatan Banjar, Buleleng, karena telah mampu menyatukan semua kalangan untuk membangkitkan dan melestarikan kesenian melalui event-event tahunan salah satunya festival.

Bagi Bupati PAS, Kecamatan Banjar, memiliki segudang potensi baik sandang, pangan hingga kesenian yang ada di desa-desa. Bahkan, kini potensi khususnya kesenian sudah mulai bermunculan sejak diadakannya festival di Kabupaten Buleleng, mulai dari perayaan hari-hari besar agama Hindu seperti Galungan dan Kuningan. Berbagai kesenian pun kini sering ditampilkan di berbagai event yang diselenggarakan oleh pemerintahan



desa khususnya di Kecamatan Banjar.

Pihaknya pun meyakini dengan berkesenian dipastikan akan timbul rasa persaudaraan yang sangat baik antara warga masyarakat di desa tersebut sehingga pertumbuhan ekonomi dan keamanan di desa itu sendiri makin hari makin membaik. "Ini akan memberikan manfaat bagi pembangunan di desa itu sendiri," ungkapnya usai membuka secara resmi Pagelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (Pasraja) 2019 yang ditandai pemukulan gong di panggung utama Pasraja Pantai Lovina, Desa Kaliaseh, Kecamatan Banjar, belum lama ini.

■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Bandara*

# Tim Evakuasi Kemenhub Tinjau Calon Lahan Bandara Bali Utara

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Buleleng, Gede Gunawan, AP., mendampingi Tim Evaluasi dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI meninjau calon lahan bandara di dua desa yaitu Desa Bukti dan Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kamis (5/9). Peninjauan yang dipimpin langsung oleh Febi Oki Wahyuni ini bertujuan untuk mencocokkan visual sebenarnya dan hasil kajian teknis mengenai pembangunan bandara.

Ketua Tim Evakuasi Kemenhub, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situasi di lapangan. Setelah itu, baru nantinya akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya ada di lapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Secara teknis masih liat visual di lapangan, nanti kita cocokan lagi jadi belum bisa di pastikan, sementara kita sudah cek titik ujung runway titik 08 dan titik 26, setelah kajiannya di evaluasi dan tidak ada masalah penloknya baru bisa di terbitkan," jelasnya.

Khusus untuk lokasi *runway* direncanakan akan dibangun sepanjang 3750 meter yang membentang dari Timur ke Barat, rencananya akan dibangun bertahap di mana pada tahap pertama akan dibangun sepanjang 2500-2800 meter. Pembangunan tahap selanjutnya akan dilihat perkembangan penumpang yang berangkat dari bandara ini.

*Pihaknya menambahkan pada pembangunan runway* tahap pertama sepanjang 2.800 ini ditargetkan sebanyak 6 juta penumpang pertahunnya. Apabila nantinya terjadi tingkat jenuh atau kekhawatiran, tentu akan dilakukan penambahan kembali sesuai

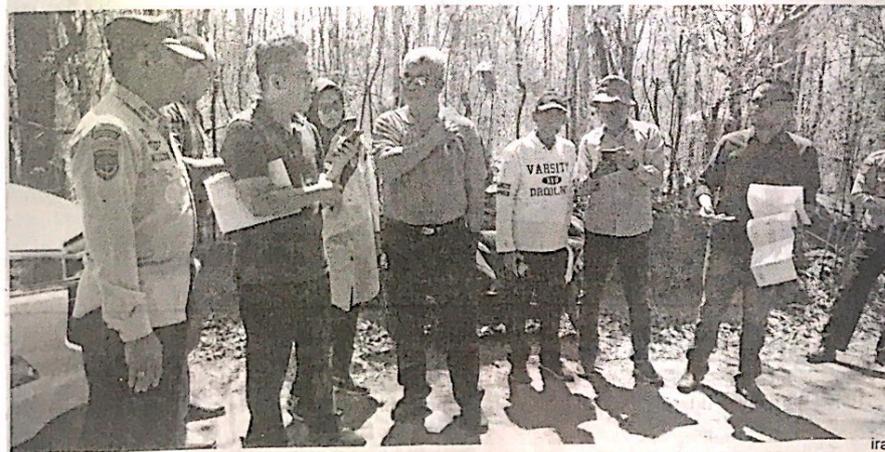
dengan yang direncanakan sebelumnya.

Demikian juga dijelaskan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng Gede Gunawan, secara teknis Kemenhub sudah melakukan kajian-kajian mengenai pembangunan BIBU ini. Konsorsium dari badan usaha yang akan membangun BIBU juga telah melakukan kajian ataupun survey lapangan. Hasil-hasil dari kajian ini selanjutnya akan dievaluasi oleh Kemenhub. "Hasil dari evaluasi kajian akan dilaporkan ke menteri. Kita hanya menunggu evaluasinya apakah sesuai dengan kajian atau belum. Sampai saat ini belum ada kendala berarti," ungkapnya.

Disinggung mengenai sosialisasi kepada pemilik lahan, mantan kepala bagian humas dan protokol ini mengatakan akan bekerja sama dengan perangkat daerah terkait. Jika nantinya penentuan lokasi (penlok) sudah ditetapkan, merupakan kewajiban daerah untuk memberikan apa yang disebut dengan sosialisasi kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan perintah dari pemerintah pusat melalui Kemenhub. "Tentunya kita akan merangkul semua pihak khususnya pihak kecamatan untuk melakukan sosialisasi kepada pemilik lahan," terangnya.

Sementara itu Gede Sawitra salah seorang warga yang lahannya direncanakan masuk lokasi pembangunan Bandara Bali Utara dari Dusun Sanih, Desa Kubutambahan Buleleng mengungkapkan pihaknya menyetujui adanya pembangunan bandara Bali Utara, termasuk apabila mengenai lahan miliknya seluas 60 are yang ia kelola sendiri. Terpenting bagaimana nantinya, tanah yang ia miliki dibeli dengan harga yang sesuai kemudian berharap pembangunan bandara ini nantinya bisa memberikan kontribusi terhadap keluarganya. "Saya setuju saja, sepanjang itu program dari pemerintah," ungkapnya.

■ira



Kemenhub RI meninjau lokasi calon bandara bali utara didampingi Kadishub Buleleng.

SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG